

Gadis 16 Tahun Dibakar Hidup-hidup Ayahnya, Dituduh Mencuri Uang Rp100 Ribu

Category: Hukum,Kriminal
written by Redaksi | 20/01/2025



ORINEWS.id – Seorang ayah bernama Palimun Jaya (36) ditangkap oleh Polsek Rambang Lubai setelah diduga membakar hidup-hidup putri kandungnya, AR (16), karena dituduh mencuri uang.

Peristiwa tragis ini terjadi di rumah mereka di Desa Prabumenang, Kecamatan Lubai Ulu, pada Jumat, 17 Januari 2025, sekitar pukul 06.30 WIB.

Menurut keterangan Kapolres Muara Enim, AKBP Jhoni Eka Putra, Palimun mengaku bahwa tindakannya tersebut dilakukan dalam keadaan emosi.

Ia menerima informasi dari ibunya, Maryanti, bahwa telah kehilangan uang sebesar Rp 100 ribu.

“Mendengar hal tersebut, Palimun langsung menebak jika pelaku

pencurian adalah anaknya,” ujar Jhoni, Sabtu (18/2).

Setelah dituduh, AR membantah telah mencuri uang tersebut.

Namun, kemarahan Palimun memuncak ketika AR tidak mau mengaku.

Dalam keadaan marah, Palimun memukul AR hingga gadis itu menangis dan keluar rumah.

Tindakan Kekerasan

Ketika AR tidak mau mengaku, Palimun semakin emosional.

Ia kemudian melemparkan botol Tupperware berisi minyak Pertalite ke arah AR, yang mengenai bagian belakang tubuhnya.

Minyak tersebut tumpah dan mengenai baju AR.

Palimun, yang masih dalam keadaan marah, kemudian mengancam AR dengan korek api.

Tanpa disadari, percikan api dari korek tersebut menyambar baju AR yang telah terkena minyak, sehingga api langsung membesar dan membakar tubuhnya.

Melihat kondisi putrinya yang terbakar, Palimun panik dan berusaha memadamkan api dengan cara melepas baju AR.

Meskipun ia berhasil menyelamatkan AR, keduanya mengalami luka bakar.

AR langsung dilarikan ke RSUD Baturaja untuk mendapatkan perawatan medis, sementara Palimun diamankan oleh pihak kepolisian.

“Kita sudah melakukan pengecekan dan olah TKP, membawa korban ke RSUD Baturaja untuk perawatan medis, serta mengamankan tersangka dan barang bukti,” jelas Jhoni.

Tanggapan Masyarakat

Kepala Desa Prabumenang, Parlenawati SE, mengonfirmasi bahwa

pelaku dan korban adalah ayah dan anak.

Ia menyebutkan bahwa motif dari tindakan tersebut kemungkinan besar disebabkan oleh masalah kehilangan uang.

“Ini adalah kejadian yang sangat disayangkan. Motifnya mungkin karena kesal,” ungkap Parlenawati.

Saat ini, AR masih dirawat di RSUD Baturaja, sementara Palimun berada di Mapolsek Rambang Lubai untuk proses hukum lebih lanjut